

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Definisi Sekolah**

Sekolah merupakan peran penting dalam kehidupan manusia. Tanpa sekolah, kualitas pendidikan masyarakat di Indonesia akan terganggu. Selain itu, kehidupannya tidak aman, karena banyak pengangguran terjadi karena pengetahuannya tidak cukup untuk memenuhi persyaratan. Karena itu, sebagai generasi penerus bangsa, pendidikan sangat penting. Peran orang tua sebagai pendidik sejati sangat penting untuk mendorong anak-anaknya untuk terus belajar di sekolah. Sementara itu, peran orang tua digantikan dan diserahkan sepenuhnya kepada tenaga pendidik yang lebih profesional dalam bidang mereka. Sekolah merupakan lembaga pendidikan bersifat formal, non-formal, atau informal yang didirikan oleh negara atau swasta dan bertujuan untuk memberikan pendidikan melalui tenaga pendidik. Sebuah sekolah harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti perpustakaan, ruang belajar, kantor, masjid, dan ruang komputer Sekolah adalah tempat untuk kegiatan belajar bagi para pendidik dan tempat memberi dan menerima pelajaran yang sesuai dengan bidangnya. Sekolah menjadi tempat untuk mendidik anak-anak dengan tujuan untuk menjadi orang yang bermanfaat bagi bangsa dan negara. Fungsi sekolah antara lain adalah untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi pemimpin (Ibrahim, 2020).

Sekolah dibagi menjadi sekolah negeri dan swasta berdasarkan statusnya. Sekolah negeri dimiliki oleh pemerintah dan mencakup sekolah dasar, sekolah

menengah pertama, sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, dan perguruan tinggi (Ariana, 2016). Berdasarkan *Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 23 Tahun 2019*, Sekolah swasta adalah program pendidikan yang diselenggarakan oleh yayasan atau kelompok masyarakat yang berbadan hukum. Sekolah swasta beroperasi secara mandiri, yang berarti mereka tidak diawasi oleh pemerintah daerah atau nasional seperti sekolah negeri. Sekolah swasta didirikan oleh individu, kelompok, atau yayasan dengan tujuan keagamaan, kebudayaan, dan kedaerahan yang beragam (Noor, 2017). Ada juga sekolah non-pemerintah, yang disebut sekolah swasta. Sekolah swasta dapat digunakan oleh anak-anak dengan kebutuhan khusus jika pemerintah tidak dapat menyediakan sekolah khusus untuk mereka. Contoh sekolah swasta termasuk sekolah keagamaan, seperti sekolah Islam, sekolah Kristen, hawzas, yeshivas, dan lain-lain, serta sekolah dengan standar pendidikan yang lebih tinggi atau sekolah yang berusaha untuk meningkatkan prestasi pribadi lainnya. Sekolah untuk orang dewasa mencakup kursus instansi dan militer (Ariana, 2016).

Siswa di negara tertentu mungkin memiliki akses dan mengikuti sekolah-sekolah sebelum dan sesudah pendidikan dasar dan menengah, selain sekolah inti. TK, juga dikenal sebagai prasekolah, menawarkan pendidikan kepada anak-anak yang sangat muda, biasanya antara usia 3 dan 5 tahun. Setelah sekolah menengah, Selanjutnya melanjutkan jenjang universitas, sekolah kejuruan, perguruan tinggi, atau seminari. Sebuah sekolah mungkin juga didedikasikan untuk satu bidang tertentu, seperti sekolah ekonomi atau sekolah

tari. Sekolah alternatif mungkin menawarkan program pendidikan dan pendekatan yang tidak konvensional (Ariana, 2016).

## **2.2 Sistem Informasi**

### **2.2.1. Definisi Sistem Informasi**

Sistem adalah kumpulan orang yang bekerja sama dengan cara yang sistematis dan terstruktur sesuai dengan aturan untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan tertentu. Komponen, batasan, lingkungan luar, penghubung, masukan, keluaran, pengolahan, dan tujuan sistem adalah beberapa karakteristik sistem. Namun, informasi adalah data yang diolah menjadi lebih bermanfaat dan bermanfaat bagi orang yang menerimanya, dan membuat proses pengambilan keputusan menjadi lebih pasti. Untuk mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi di dalam sebuah instansi, sistem informasi adalah kombinasi teratur dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi, dan sumber daya data (Anggraeni, 2017). Menurut Karsana *et al.*, (2019) Sistem informasi adalah kumpulan komponen yang saling berhubungan yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan data untuk membantu pengambilan keputusan dan pengendalian organisasi. Data ini mencakup informasi tentang orang, tempat, dan objek di dalam instansi atau lingkungan sekitarnya.

### 2.2.2. Komponen Sistem Informasi (SI)

Menurut Anggraeni (2017) komponen sistem informasi adalah sebagai berikut:

1. Data yang masuk ke sistem informasi disebut komponen *input*.
2. Komponen model terdiri dari kombinasi model matematika, logika, dan prosedur yang memproses data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.
3. Komponen *output* adalah sistem informasi dan dokumentasi berkualitas tinggi yang bermanfaat bagi semua tingkatan manajemen dan pemakai sistem.
4. Komponen teknologi adalah alat yang digunakan dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima *input*, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan *output*, dan memantau pengendalian sistem.
5. Komponen basis data, kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan dalam komputer melalui program *database*.
6. Komponen kontrol menangani gangguan sistem informasi.

## **2.3 Sistem Informasi Akuntansi**

### **2.3.1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Lim (2013) dikutip dalam Faiz Zamzami *et al.*, (2021) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah alat yang terintegrasi yang digunakan di bidang sistem informasi instansi dan teknologi informasi. Menurut Steven A. Moscové, sistem informasi akuntansi adalah bagian dari sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan menyampaikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar seperti inspeksi pajak, investor, dan kreditur, serta pihak-pihak dalam organisasi, terutama manajemen (Faiz Zamzami *et.al.*, 2021).

### **2.3.2. Cara Kerja Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Faiz Zamzami *et.al.*, (2021) lima tugas utama dilakukan oleh setiap sistem informasi akuntansi :

#### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data mencakup memasukkan data transaksi ke dalam formulir, menyalin, dan memeriksa data untuk memastikan bahwa itu tepat dan lengkap. Sebelum dicatat, data kuantitatif harus dihitung. Jika data jauh dari lokasi pemrosesan, maka data harus dikirim terlebih dahulu.

## 2. Pemrosesan Data

Proses mengubah *input* menjadi *output* adalah bagian dari pemrosesan data. Pemrosesan data mencakup langkah-langkah berikut:

- a. Pengklasifikasian atau penetapan data berdasarkan kategori yang telah ditetapkan.
- b. Menyalin informasi ke dalam dokumen atau media lainnya.
- c. Mengurutkan atau menyusun data berdasarkan atributnya.
- d. Mengumpulkan transaksi sejenis.
- e. Menggabungkan atau menggabungkan dua atau lebih arsip atau data.
- f. Melakukan perhitungan.
- g. Kesimpulan dari data kuantitatif.
- h. Memeriksa data untuk mengetahui apakah ada persamaan atau perbedaan.

## 3. Manajemen Data

Manajemen data terdiri dari tiga tahap utama: penyimpanan, pemutakhiran, dan pemunculan kembali. Pada tahap pertama, data disimpan dalam basis data, juga disebut arsip. Pada tahap kedua, data diperbarui dan disesuaikan dengan peristiwa terbaru. Pada tahap ketiga, data diakses dan diringkasan kembali untuk pengolahan tambahan atau pembuatan laporan. Pemrosesan data dan manajemen data sangat terkait. Manajemen data dapat

dianggap sebagai bagian penting dari pemrosesan data secara keseluruhan. Pengelompokan dan pengurutan data biasanya merupakan langkah awal sebelum melakukan perubahan dalam fungsi manajemen data. Manajemen data membantu menghasilkan informasi dengan lebih efisien dan mendukung kepatuhan terhadap kebijakan manajemen, terutama yang berkaitan dengan aktivitas informasi dan kebijakan manajemen.

#### 4. Pengendalian Data

Dua tujuan utama pengendalian data adalah

- a. Untuk melindungi dan menjaga keamanan aset instansi, termasuk data; dan
- b. Untuk memastikan bahwa data yang dikirim akurat, lengkap, dan diproses dengan benar. Untuk memastikan pengendalian dan keamanan yang memadai, ada banyak cara yang dapat digunakan.

#### 5. Penghasil Informasi

Penginterpretasian, pelaporan, dan pengkomunikasian informasi adalah tahapan pemrosesan informasi yang termasuk dalam tugas penghasil informasi ini.

### **2.3.3. Tujuan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Faiz Zamzami *et.al.*, (2021) Salah satu tujuan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah untuk membantu organisasi mengelola informasi keuangan dan akuntansi. Beberapa tujuan

utama penggunaan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan Transaksi: SIA digunakan untuk mencatat transaksi keuangan secara sistematis dan akurat. Ini mencakup pengumpulan data tentang pendapatan, pengeluaran, aset, kewajiban, dan modal.
2. Pelaporan aktivitas keuangan,: SIA membuat laporan aktivitas keuangan, seperti laba rugi, neraca, dan arus kas. Laporan ini membantu pemangku kepentingan mengevaluasi kinerja keuangan instansi.
3. Pengendalian Keuangan: SIA membantu memantau dan mengawasi aktivitas keuangan dengan menemukan anomali atau masalah yang mungkin terjadi. Ini membantu mencegah penipuan, kesalahan, dan pengeluaran yang tidak sah.
4. Pengambilan Keputusan: Untuk membantu manajemen dan pemangku kepentingan lainnya membuat keputusan, SIA memberikan informasi keuangan yang relevan, seperti analisis kinerja, perencanaan keuangan, dan alokasi sumber daya.
5. Pemenuhan Regulasi: SIA membantu instansi mematuhi peraturan perpajakan dan akuntansi yang berlaku. Dengan SIA, instansi dapat melacak dan melaporkan informasi yang diperlukan untuk mematuhi ketentuan hukum.



6. Efisiensi Operasional: SIA dapat mempercepat operasi dengan otomatisasi proses akuntansi, mengurangi pekerjaan manual, dan meningkatkan aliran kerja.
7. Peningkatan Transparansi: SIA meningkatkan transparansi pelaporan aktivitas keuangan,, yang penting untuk menjaga kepercayaan pemegang saham, investor, dan kreditor.
8. Pengurangan Biaya: SIA dapat membantu mengurangi biaya operasional melalui proses akuntansi dan pemantauan keuangan yang lebih efisien.
9. Pengambilan Keputusan Strategis: SIA menyediakan data historis dan proyeksi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan strategis, yang membantu instansi merencanakan jangka panjang.
10. Mendukung Rencana Bisnis: SIA membantu organisasi merencanakan, mengukur, dan mengelola tujuan keuangan yang relevan dengan rencana bisnis mereka.

Sistem Informasi Akuntansi menjadi bagian penting dari pengelolaan keuangan dan akuntansi instansi kontemporer karena berbagai keuntungan yang ditawarkannya.

#### **2.3.4. Jenis-Jenis Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Faiz Zamzami *et.al.*, (2021) menyatakan jenis-jenis

Sistem Informasi Akuntansi:

1. Sistem Manual (*Manual System*)

2. Sistem Transaksi Dengan Menggunakan Komputerisasi  
(*Computerisasi- Transaction System*)
3. Sistem *Database (Database System)*

## **2.4 Pengelolaan Keuangan**

Mengawasi keuangan suatu organisasi atau lembaga dikenal sebagai pengelolaan keuangan. Pembagian tugas, perencanaan, pembukuan, pelaporan, dan evaluasi adalah dasar pengelolaan keuangan yang baik. Tujuan pengelolaan keuangan adalah untuk memastikan bahwa pendanaan dapat direncanakan, direncanakan untuk digunakan, dicatat secara jelas, dan digunakan untuk membiayai program secara efisien. Menyusun anggaran dan rencana, membuat laporan aktivitas keuangan, yang rinci dan tepat waktu, menetapkan sumber pendapatan dan pengeluaran, dan mengawasi pelaksanaan anggaran dan pengeluaran agar sesuai dengan rencana anggaran adalah salah satu tanggung jawab pengelola keuangan (Erna Indawati *et al.*, 2019). Untuk meningkatkan kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap sekolah, pengelolaan keuangan sekolah harus dilakukan secara terbuka dan jujur. Salah satu keuntungan menggunakan sistem pengelolaan keuangan sekolah adalah menjadikannya lebih mudah untuk mengelola dan mempersiapkan dokumen pertanggungjawaban (Hidayat, 2022).

### **2.4.1. Pendapatan dan Pengeluaran Sekolah**

Keuangan sekolah adalah bagian yang sangat penting dari manajemen institusi pendidikan. Ini mencakup semua aktivitas terkait

dengan pengelolaan dan penggunaan sumber daya keuangan untuk mendukung operasi dan pertumbuhan sekolah. Keuangan sekolah mencakup pendapatan dan pengeluaran yang diperlukan untuk aktivitas sehari-hari sekolah, seperti membayar gaji guru, perawatan fasilitas, bahan belajar, dan kebutuhan administrasi. Anggaran dibuat dan dilaksanakan dalam pengelolaan keuangan sekolah. Pengelolaan keuangan sekolah harus dilakukan dengan etika dan transparansi. Anggaran harus disusun dengan cermat untuk memastikan bahwa pendapatan mencukupi untuk membiayai pengeluaran yang diperlukan. Penggunaan dana yang tepat akan membantu institusi pendidikan mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan dan memberikan manfaat terbaik bagi komunitas pendidikan dan siswa (Aditya Lapu Kalua, 2022).

#### **2.4.2. Laporan Aktivitas**

Untuk mencapai tujuan sekolah, yaitu menciptakan pengelolaan keuangan dengan pencapaian hasil yang efektif dan efisien, manajemen administrasi keuangan sekolah memiliki fungsi untuk mengelola seluruh aktifitas keuangan sekolah. Keuangan sekolah memiliki fungsi yang sangat penting dan strategis karena mencakup semua aktivitas sekolah, seperti pendanaan, renovasi, fasilitas, sarana dan prasarana, dan aktivitas lainnya yang sangat bergantung pada keuangan sekolah. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan sekolah dan semua aktivitasnya secara efektif dan efisien, keuangan sekolah memerlukan sistem manajemen dan administrasi keuangan yang baik (Akma. 2021). Cara suatu sekolah

mengelola dan bertanggung jawab atas semua aktivitas keuangan, termasuk pengeluaran, pendapatan siswa, dan dana dari berbagai sumber lainnya. Istilah "manajemen keuangan sekolah" mengacu pada cara sekolah mengelola dan bertanggung jawab atas semua ini. Karena keuangan adalah sumber segala sesuatu yang diperlukan untuk berlangsungnya aktivitas dan operasi sekolah, manajemen keuangan sekolah sangat penting untuk keberlangsungan sekolah. Oleh karena itu, manajemen keuangan yang baik sangat penting untuk menjalankan aktivitas dan operasi sekolah dengan baik (Awaludin, R.F. 2021).

Perencanaan, pengawasan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban keuangan adalah bagian dari tugas manajemen keuangan sekolah. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2000), manajemen keuangan adalah pengurusan atau ketatausahaan keuangan, yang mencakup pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan. Oleh karena itu, manajemen keuangan sekolah juga dapat didefinisikan sebagai semua tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan sekolah, seperti perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban. Pembiayaan pendidikan harus dilakukan secara efisien, artinya dana yang dikeluarkan harus sedikit (efisien) tetapi tepat sasaran (efektif) (Putri, A.A. 2020).

### 2.4.3. Neraca

Pada umumnya, neraca adalah salah satu jenis laporan aktivitas keuangan, yang digunakan untuk melihat bagaimana keuangan suatu perusahaan berjalan pada akhir periode tertentu dan menjadi dasar untuk keputusan yang akan datang. Neraca terdiri dari tiga komponen: aset, liabilitas, dan ekuitas, yang dihubungkan dengan persamaan akuntansi ( $\text{aset} = \text{liabilitas} + \text{ekuitas}$ ). Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, properti investasi, aset tetap dan tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi (waktu dan jumlah yang tidak jelas), dan ekuitas adalah semua pos yang terdapat pada neraca sesuai SAK-ETAP (Cindy Ariesta et al., 2020).

### 2.4.4. Arus Kas

*Cash flow*, juga disebut aliran kas, adalah jumlah uang yang keluar dan masuk karena aktivitas bisnis. Dengan kata lain, aliran kas terdiri dari uang yang masuk ke instansi dan uang yang keluar dari instansi, serta saldonya selama setiap waktu (Maruli, 2013). Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan oleh suatu instansi dalam jangka waktu tertentu, serta penjelasan tentang bagaimana jumlah uang tersebut berasal. Tujuan menyajikan laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi yang relevan tentang jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan oleh suatu perusahaan selama periode waktu tertentu (Ikit, 2015).

## 2.5 Perancangan Sistem

### 2.5.1. Definisi Perancangan Sistem

Definisi proses dan data yang dibutuhkan oleh sistem baru disebut perancangan. Tahap perancangan sistem ini bermanfaat karena memberikan gambaran rancangan bangun yang lengkap untuk membantu programmer membuat sistem. Tahap ini sesuai dengan komponen sistem yang dikomputerisasikan, sehingga mencakup *hardware* atau *software*, *database*, dan sistem (Riswantoro, 2018). Menurut Yakub (2012) Penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa komponen terpisah menjadi satu kesatuan yang utuh dan berfungsi disebut perancangan (Dwi *et al.*, 2022).

### 2.5.2. Tahapan Perancangan

Menurut Mahdiana dikutip dalam Riswantoro (2018) setelah analisis sistem selesai, tahapan perancangan sistem adalah menciptakan model sistem baru dengan memanfaatkan hasilnya. Ini adalah tahapan perancangan tentang sistem adalah sebagai berikut:

1. *Desain Output*: *Desain output* tidak boleh diabaikan karena laporan yang dibuat harus memudahkan semua orang yang membutuhkannya.

2. Desain *Input*: Desain *input* bertujuan untuk menghemat biaya, mencapai keakuratan yang tinggi, dan menjamin bahwa data yang dimasukkan akan diterima dan dipahami oleh pengguna.
3. Desain Proses Sistem: Desain proses sistem bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan akan diterima dan dipahami oleh pengguna.
4. Perancangan *database* adalah proses mengintegrasikan kumpulan data yang saling berhubungan satu sama lain dalam sistem *database*.
5. Tahapan Perancangan Kontrol: Tujuan dari tahapan ini adalah untuk memastikan bahwa sistem akan berfungsi dengan baik setelah diimplementasikan dan tidak mengalami kesalahan, kerusakan, atau kegagalan proses lainnya.

### **2.5.3. Tujuan Perancangan**

Menurut Koniyo dikutip dalam Riswantoro (2018) tujuan perancangan adalah sebagai berikut :

1. Memenuhi spesifikasi fungsional;
2. Memenuhi batasan media target *implementasi*, yaitu sistem.
3. Memenuhi kebutuhan *implisit* dan *eksplisit* berdasarkan kinerja dan penggunaan sumber daya.
4. Memenuhi perancangan *implisit* dan *eksplisit* berdasarkan bentuk hasil rancangan yang diinginkan.

5. Memenuhi keterbatasan proses perancangan, seperti lama atau biaya.
6. Memberikan gambaran yang jelas dan rancangan bangun yang lengkap kepada pemrogram komputer dan teknik ahli lainnya yang terlibat.
7. Untuk memenuhi kebutuhan pemenuhan kebutuhan dan persyaratan komputer.
8. Untuk memudahkan proses pembuatan *software* dan kontrol selama proses pengembangan sistem yang dibangun.
9. Untuk memaksimalkan solusi yang diusulkan selama proses pengembangan sistem.
10. Untuk mengetahui berbagai elemen pendukung pendukung pengembangan sistem, baik perangkat lunak maupun perangkat keras yang digunakan pada sistem yang didesain.

## **2.6 Website**

### **2.6.1. Definisi Website**

*Website* adalah kumpulan semua halaman *web* yang tergabung dalam sebuah domain yang berisi informasi. Sebagian besar, sebuah *website* terdiri dari banyak halaman *web* yang saling berhubungan. "*Hypertext*" adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan teks yang digunakan sebagai media penghubung. *Hyperlink* adalah istilah yang mengacu pada hubungan antara satu halaman *web* dengan



halaman *web* lainnya (Yuhefizar, 2009). Salah satu fitur yang dapat diakses oleh pengguna komputer yang terhubung ke jaringan internet adalah *web*, yang memungkinkan mereka untuk berinteraksi dan mencari informasi di internet (Reynaldo Fang, 2022). *Website* terdiri dari beberapa halaman yang berisi berbagai informasi penting dalam bentuk teks, suara, gambar, video, atau kombinasi dari berbagai bahan referensi dan informasi yang sering digunakan oleh generasi milenial, seperti diary digital millennial (Budiarti *et al.*, 2022).

### 2.6.2. Jenis-jenis *Website*

Yuhefizar (2009) menyatakan selain pertumbuhan teknologi informasi yang begitu cepat, situs *web* juga mengalami perkembangan yang signifikan. Pengelompokan jenis *web* didasarkan pada fungsi, karakteristik, dan bahasa pemrograman yang digunakan.

Menurut jenisnya, ada dua jenis *web*;

1. *Website* dinamis, yang memiliki konten yang selalu berubah, seperti situs berita seperti [www.kompas.com](http://www.kompas.com), [www.detik.com](http://www.detik.com), [www.polinpdg.ac.id](http://www.polinpdg.ac.id), dan lain-lain;
2. *Website* statis, yang memiliki konten yang jarang berubah, seperti situs profil organisasi.

Berdasarkan tujuannya, *website* dibagi menjadi beberapa kategori;

1. *Website* pribadi, yang berisi informasi pribadi seseorang  
*Corporate web, website* yang dimiliki oleh sebuah instansi.

2. *Website* instansi, yang dimiliki oleh sebuah instansi.
3. *Portal web*, yang menyediakan berbagai layanan, seperti berita, *email*, dan layanan lainnya.
4. *Forum web*, yang merupakan *website* yang dirancang untuk memungkinkan orang berbicara satu sama lain.
5. Selain itu, ada situs *web* yang mendukung *e-Government*, *e-Banking*, *e-Payment*, dan *e-Procurement*.

Jika dilihat dari bahasa pemrograman yang digunakan, *website* tersebut di atas.

1. *Website server-side* adalah *website* yang menggunakan bahasa pemrograman yang bergantung pada server, seperti *PHP*, *ASP*, dan lain-lain. Jika server tidak tersedia, *website* yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman di atas tidak akan berfungsi dengan baik.
2. *Website* dari sisi klien adalah *website* yang dapat diakses hanya melalui *browser*, seperti *HTML*.

### **2.6.3. Pengertian *Domain***

*Domain* adalah nama *domain* yang dimiliki oleh sebuah institusi dan dapat diakses melalui *internet*, seperti *google.com*, *asp.poltekharber.ac.id*, dll. Untuk sebuah *domain*, kita harus mendaftar pada register-register tertentu (Yuhefizar, 2009). *Homepage* adalah istilah lain yang sering digunakan untuk menggambarkan halaman awal

sebuah *domain*. Misalnya, ketika membuka *website* *www.asp.poltekharber.ac.id*, halaman pertama yang muncul disebut *homepage*. Jika mengklik *menu-menunya*, akan dibawa ke halaman lain, yang disebut *web page*. Seluruh konten atau isi domain disebut *website* (Yuhefizar, 2009).

#### **2.6.4. Google Workspace**

*Google* telah membuat layanan yang disebut *Google Workspace* yang mendorong kolaborasi dan mobilitas untuk meningkatkan kebutuhan *IT* generasi millennial. Sebuah sistem, *Google Workspace*, *Google* menyediakan seperangkat alat produktivitas dan bekerja sama dengan sistem *cloudnya* untuk membantu sekolah dan lembaga pendidikan, termasuk karyawan, guru, dan siswa, meningkatkan sistem belajar mengajar. Sebuah perangkat atau layanan yang disebut *Google Workspace* bertujuan untuk membuat pekerjaan lebih mudah, terutama di bidang pendidikan. Mengolah data dan belajar dapat dilakukan lebih cepat dan efisien dengan adanya *Google Workspace* (Hakim, 2021). *Google workspaces* sebelumnya dikenal sebagai *google suite* adalah kumpulan perangkat lunak, sistem, produktivitas, dan kolaborasi berbasis *cloud* yang dibuat dan dipasarkan pada tahun 2006 sebagai *Google Apps for Your Domain*. Pada tahun 2016, namanya diubah menjadi *Google Suite*. *Google Workspace* mencakup sistem seperti *Gmail*, *Calendar*, *Meet*, *Jamboard*, *Docs*, *Sheet*, *Sites*, *Forms*, dan lebih banyak lagi (Yasyakur, 2023).

Selain itu, *Google Workspace* memiliki *tools* canggih yang banyak digunakan untuk meningkatkan produktivitas kerja. Kelebihannya termasuk mudah digunakan, mudah diakses, dan mudah diakses dari mana saja, meningkatkan kolaborasi tim, diakses tanpa mengenal jarak dan waktu, kompatibel untuk semua perangkat, waktu aktif, sistem yang aman, dan biaya murah. Salah satu kekurangan *Google Workspace* adalah bahwa harus memiliki koneksi internet, karena jika tidak memilikinya, maka tidak akan bisa mengaksesnya. Ini menciptakan hambatan untuk penggunaan teknologi berbasis *cloud*, membuat orang yang berada di tempat yang tidak memiliki koneksi internet tidak bisa mengaksesnya (Yasyakur, 2023).

#### 1. *Google Sites*

Sejak peluncurannya pada tahun 2008, *Google Site* adalah sistem online yang membuat pembuatan *website* kelas, sekolah, atau proyek menjadi lebih mudah daripada mengedit dokumen. *Google Sites* memungkinkan pengguna menggabungkan berbagai informasi dalam satu tempat, seperti presentasi, video, kalender, *text*, dan lampiran. Informasi ini dapat dibagikan sesuai kebutuhan, seperti untuk dilihat atau diubah kepada kelompok kecil, kelas, sekolah, atau secara umum. Pengguna tidak perlu tahu banyak tentang pemrograman untuk mengatur kontrol aksesnya. Karena hanya dengan *drag and drop* (Taufik *et al.*, 2018).

## 2. *Google Drive*

*Google Drive* adalah *platform* penyimpanan data berbasis awan online yang diluncurkan pada 24 April 2012. Sama seperti layanan lain seperti *Dropbox* atau *OneDrive*, *Google Drive*, yang sering disebut sebagai *GDrive*, tersedia di komputer desktop dan perangkat seluler. Beberapa *smartphone* memiliki sistem *Google Drive* secara *default*. Pengguna dapat menyimpan berbagai jenis file, seperti dokumen, foto, file audio, dan film, dengan ruang penyimpanan gratis sebesar 15 *gigabyte*. Pengguna dapat mengupgrade akunnya jika mereka membutuhkan lebih banyak ruang penyimpanan. Selama komputer atau *smartphone* tetap terhubung ke internet, dapat menyimpan, mengubah, dan mengambil kembali file dari *Google Drive* (Kenanga Safitri, 2023).

## 3. *Google Form*

*Google Form* adalah sistem template formulir atau lembar kerja yang dapat digunakan secara mandiri atau bersama-sama untuk mendapatkan data pengguna. Sistem ini bekerja di dalam penyimpanan awan *Google Drive* bersama dengan sistem seperti *Google Sheet*, *Google Docs*, dan sistem pengayaan lainnya. Untuk menggunakan template *Google Form*, yang mudah digunakan dan tersedia dalam banyak bahasa, hanya perlu memiliki akun *Google* untuk pengolah atau pembuat formulir (Mardiana *et al.*, 2017).

#### 4. *Google Spreadsheet*

*Google Spreadsheets* adalah sistem berbasis *Web* yang memungkinkan pengguna membuat, mengedit, dan mengubah *spreadsheet* serta berbagi data secara online. Program berbasis *Ajax* bekerja dengan file *Microsoft Excel* dan *CSV (comma-separated values)*. *Spreadsheets* dapat disimpan sebagai *HTML* juga. Selain menawarkan kemampuan untuk menambah, menghapus, dan menyortir baris dan kolom, sistem *Google Spreadsheet* memungkinkan beberapa pengguna yang tersebar secara geografis untuk berkolaborasi dalam *spreadsheet* secara langsung dan berbicara melalui program olah pesan instan bawaan. Pengguna dapat mengunggah *spreadsheet* dari komputer mereka sendiri (Fernando, 2018).

#### 5. *Google Docs*

Salah satu sistem yang ditawarkan *Google*, *Google Docs*, memungkinkan untuk melihat seluruh dokumen setiap saat. *Google Docs* merupakan salah satu fitur pengelola dokumen yang disediakan oleh *Google*. Setiap orang yang terhubung dengan *Google Docs* ini dapat mengedit dokumen secara bersamaan. Oleh karena itu, *Google Docs* dapat digunakan sebagai media untuk belajar bersama (Fathimah *et al.*, 2020).

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan bagi peneliti saat melakukan penelitian agar mereka dapat memperkaya teori yang mereka gunakan untuk melakukan penelitian. Penelitian terdahulu berikut terkait dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti:

**Tabel 2.1**

### Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Peneletian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Doni Mantovani, Dian Gustina 2020	Perancangan Sistem Informasi Keuangan Sekolah Berbasis <i>Web</i> Pada SMA Yapermas Jakarta	Persamaan antara kedua penelitian tersebut terletak pada dasar sistem informasi akuntansi yang dibuat dan sekolah yang menjadi <i>subject</i> penelitian.	Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dalam cara mereka mengembangkan sistem, metode yang digunakan untuk membangun Sistem Informasi	Hasil pengujian <i>Black Box</i> testing menunjukkan bahwa pengelolaan aturan sistem dapat berjalan sesuai dengan fungsinya, dan sistem dapat mengatur keuangan sekolah dan memberikan informasi dengan baik dan akurat.

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
				Keuangan adalah Metode <i>Web Development Life Cycle (WDLC)</i> . Bahasa pemrograman yang digunakan adalah <i>PHP</i> , dan databasenya adalah <i>MySQL</i> .	
2.	Apit Priatna , Arif Maulana Yusuf 2021	Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Sekolah Berbasis <i>Web Dan Sms Gateway</i>	Basis pengembangan sistem adalah persamaan antara penelitian ini dan penelitian peneliti.	Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada cara pengembangan sistem dilakukan	Menurut hasil analisis perancangan sistem yang dibangun, peneliti dapat membuat kesimpulan berikut: Dengan desain sistem informasi pengelolaan keuangan ini, menjadi lebih mudah untuk menemukan daftar siswa



No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Peneletian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
		Di Smk Jayabeka 02 Karawang		dan Sekolah yang digunakan sebagai <i>object</i> penelitian.	yang akan melakukan pembayaran dan nota pembelian yang disimpan dengan rapi di dalam sistem, dengan <i>tools SMS Gateway</i> , orang tua siswa dapat dengan cepat mengetahui berapa banyak uang yang mereka bayarkan, Laporan aktivitas keuangan, sekolah dapat diberikan dengan cepat dan akurat.
3.	Nopriana 2021	Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Keuangan Pada SMPN 2	Sekolah yang menjadi <i>object</i> penelitian dan basis pengembangan sistem yang dibuat memiliki	Metode pengembangan sistem yang berbeda. Rancangan sistem menggunakan	Setelah mempelajari sistem informasi pengelola data keuangan sekolah dalam bab-bab sebelumnya, kita dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: sistem informasi pengelola data keuangan

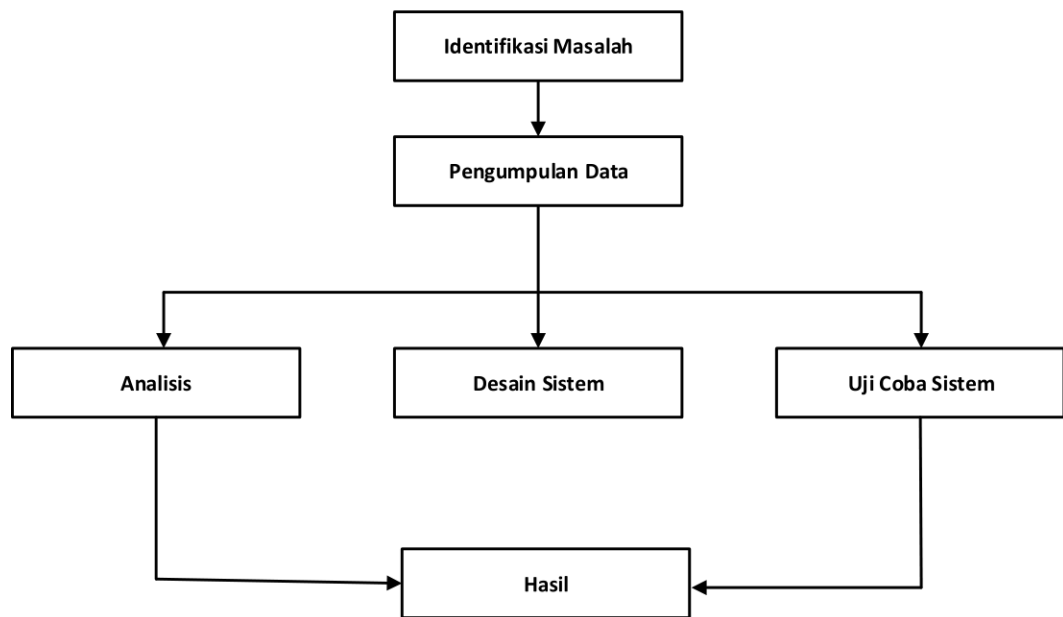
No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
		Pangean Berbasis <i>Web</i>	kesamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan.	<i>PHP</i> dan <i>MySQL</i> .	sekolah telah mengubah proses pengolahan data manual menjadi lebih efisien dengan komputer; sistem informasi pengelola data keuangan sekolah membuat pencatatan dan penyimpanan data keuangan sekolah menjadi lebih mudah bagi bendahara dan staf tata usaha sekolah.
4.	Bagus Seta Inba Cipta, Pangestuti Prima Darajat, Priska Choirina, Farchan Aziz Mubarak 2021	Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Keuangan Sekolah Berbasis <i>Website</i>	Pengembangan sistem berbasis <i>web</i> adalah persamaan penelitian ini.	Perbedaannya terletak pada <i>output</i> yang diperoleh: metode air terjun, atau <i>waterfall</i> , digunakan untuk membuat sistem	Di mana hasil pengujian menggunakan <i>black box testing</i> dapat diambil kesimpulan bahwa sistem yang telah dibuat ini dapat berfungsi dan hasil persentase keberhasilan dari setiap menu adalah 100%. Keunggulan dari

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
		Menggunakan <i>Framework Laravel</i> Di Smpi Lukman Hakim Pakisaji		administrasi keuangan sekolah.	<i>website</i> sistem administrasi keuangan sekolah ini adalah menu untuk mengirim notifikasi <i>whatsapp</i> yang digunakan untuk mengirim pesan kepada orangtua siswa ketika sudah melakukan pembayaran.
5.	Dina Annisyah, Irwansyah 2022	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran SPP Berbasis <i>Web</i> Pada Smp Pgri 2 Palembang	Persamaan antara kedua penelitian adalah dasar sistem informasi akuntansi yang dibuat dan sekolah yang menjadi <i>subject</i> penelitian	Penelitian yang dilakukan peneliti berbeda dengan penelitian ini dalam cara mereka mengembangkan sistem menggunakan metode <i>Prototype</i>	Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi ini, memudahkan pencatatan pembayaran SYAHRIAH yang dilakukan bendahara. Dengan menggunakan sistem ini pembayaran SPP ini akan lebih cepat, efektif dan konsisten, sehingga mengurangi adanya duplikasi, dan

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Peneletian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
					penyimpanan data lebih aman.

## 2.8 Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan prosedural. Model pengembangan prosedural menjelaskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan suatu sistem. Penelitian dan pengembangan, juga dikenal sebagai *Research and Development (R&D)*, adalah proses pembuatan sistem baru atau penyempurnaan sistem yang sudah ada yang dapat dipertanggung jawabkan (Sukmadinata, 2013). Sekolah Dasar Takhassus Al-Qur'an Al-Ikhlas adalah salah satu unit usaha dari Yayasan Al-Ikhlas yang bergerak dalam bidang pendidikan. Banyaknya unit usaha serupa, menyebabkan persaingan yang intens. Dalam hal pengembangan sistem informasi yang ada pada Sekolah sebagai media promosi dan pengelolaan keuangan yang masih menggunakan pencatatan manual. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan adalah jenis penelitian yang menghasilkan sistem seperti situs web sistem informasi dan pengelolaan keuangan sekolah. Sistem ini nantinya akan diuji di lapangan untuk meningkatkan kualitas sistem supaya lebih baik lagi. Dalam penelitian ini, model penelitian digunakan seperti yang ditunjukkan di bawah ini :



**Gambar 2.1**  
**Model Penelitian**